

**PELATIHAN PEMBUATAN KANDANG INDUKAN UNTUK AYAM
KAMPUNG DI KELOMPOK TANI RAKAT MUFAKAT DESA SUNGAI
BATANG KABUPATEN BANJAR**

Aam Gunawan, Muhammad Syarif Djaya, dan Raga Samudera
Fakultas Pertanian, Univeritas Islam Kalimantan
E-mail : *aamgunawan@yahoo.com*

ABSTRAK

Kandang indukan untuk ayam kampung dapat mengurangi tingkat kematian pada fase starter. Keberhasilan usaha ternak ayam kampung sangat ditentukan oleh manajemen perkandangan yang baik. Usaha ternak ayam kampung untuk para peternak yang tergabung dalam kelompok tani di wilayah Propinsi Kalimantan Selatan sebaiknya menggunakan sistem pemeliharaan secara ekstensif mengingat jumlah ternak yang dipelihara masih berskala kecil dan perlu dibuat kandang indukan. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan dalam bentuk presentasi, diskusi dan praktek pembuatan kandang. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa jumlah peserta yang hadir sebanyak 11 orang. Semua peserta pelatihan sangat tertarik dan ingin segera membuat kandang indukan untuk pemeliharaan anak ayam buras, agar usaha yang dijalankan selama ini dapat mendatangkan keuntungan yang maksimal. Harapan dari Kepala BPP Kabupaten Banjar adalah permintaan konsumen pada daging ayam kampung bisa terpenuhi dan kesejahteraan masyarakat peternak meningkat.

Kata kunci: Kandang indukan, Ayam kampung

ABSTRACT

Broodstock cage for free-range chickens can reduce mortality rates in the starter phase. The success of the free-range chicken livestock business is very much determined by good housing management. Business of free-range chicken livestock for the stock farmers who are members of farm group in South of Kalimantan Province be better use breeding system extensively remembering the number of livestock is still small and broodstock cage is needed to be made. Method used in this public service is training in form of presentation, discussion and practice of the making of cage. Result of the public service shows that the attendees were 11 participants. All participants were very interested and wanted to make the broodstock cage immediately for the breeding of non-broiler chicks, in order that the business carried out so far is able to bring in the maximum profit. Expectation of Chief of BB Banjar District is consumer's request on free-range chickens' meat could be filled and stock farmers' prosperity increases.

Keywords : Broodstock cage, Free-range chickens

PENDAHULUAN

Saat ini usaha ternak ayam kampung semakin diminati oleh peternak karena mempunyai segmen pasar tersendiri dan lebih tahan terhadap penyakit dan stres. Konsumen berpendapat bahwa ayam kampung mempunyai beberapa kelebihan, dagingnya lebih enak, kadar protein yang lebih tinggi dan kadar kolesterol yang lebih rendah.

Beberapa kendala dalam pemenuhan kebutuhan ayam kampung yakni, Yang pertama, ayam kampung membutuhkan waktu kurang lebih 4-6 bulan untuk menghasilkan bobot badan 1 kg, kondisi ini membuat perlunya perbaikan genetik ayam kampung agar dapat meningkatkan produktivitasnya.

Masalah yang kedua biaya pakan yang mencapai 60-80 persen. Genetik ayam kampung yang berbeda dengan ayam broiler, memungkinkan sebagian pakan yang masuk atau diberikan tidak tercerna dengan sempurna. Oleh karena itu, perlu adanya bahan tambahan pakan atau suplemen yang dapat digunakan untuk memberi tambahan nutrisi pada ayam kampung sekaligus memperbaiki pencernaan pakan dalam saluran pencernaan.

Pemeliharaan ayam kampung dalam keluarga tani sudah lama dilakukan mulai dari yang bersifat tradisional sampai yang semi intensif, namun pemeliharaan ayam kampung umur 1 hari sampai 5 bulan masih sering menghadapi masalah terutama tingginya angka kematian (25-50%). Salah satu faktor tingginya angka kematian adalah sistem perkandangan yang seadanya serta belum diterapkannya pencegahan penyakit. Untuk mengatasi masalah ini dapat dilakukan melalui penggunaan kandang yang bersih dan sehat, serta pengendalian penyakit yang tepat dan teratur.

Kelompok ternak ayam kampung dibawah naungan Dinas Peternakan propinsi Kalimantan Selatan, sedang berupaya untuk memenuhi permintaan ternak ayam kampung bagi konsumen di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Salah satunya dilakukan oleh kelompok tani Rakat Mufakat Desa Sungai Batang.

Kelompok tani ini sudah lama berdiri yang usaha utamanya adalah penanaman sayuran, namun belakangan ini menambah usaha sambilan berupa pemeliharaan ayam kampung. Upaya pemenuhan permintaan ayam kampung yang dilakukan oleh kelompok Tani Rakat Mufakat masih memiliki kendala yaitu tingkat kematian ayam masih tergolong tinggi terutama pada fase starter. Kematian selain diakibatkan belum kuatnya anak ayam dilepas juga akibat predator (kucing dan tikus). Oleh karena itu diperlukan penanganan yang serius salah satunya dengan pembuatan kandang indukan. Peternak perlu mengetahui bagaimana membuat kandang indukan yang baik dan sehat, juga bagaimana cara pembersihannya agar sanitasi tetap bagus.

Bagi peternak dengan adanya pelatihan tentang pembuatan kandang indukan untuk ayam kampung, dapat merancang bentuk dan bahan kandang yang murah, sehingga tingkat kematian pada fase starter dapat dihindari, produktivitas ternak ayam kampung yang dipeliharanya dapat meningkat yang pada akhirnya dapat menambah pendapatan dan kesejahteraannya meningkat.

KHALAYAK SASARAN

Sasaran dalam pengabdian ini adalah para peternak ayam kampung yang tergabung dalam kelompok tani rakat mufakat desa sungan batang, kecamatan martapura.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pelatihan. Metode kegiatan yang dilaksanakan berupa:

(1) Presentasi

Diawali dengan penjelasan tentang model kandang indukan pemeliharaan ayam kampung dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan ayam kampung. Selanjutnya dijelaskan tentang perkandangan yang meliputi persyaratan, bentuk, tipe, pembersihan, sanitasi, contoh-contoh kandang dan lain-lain.

(2) Tanya Jawab

Semua perwakilan dari kelompok ternak yang hadir dalam acara pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, baik yang telah disampaikan dalam presentasi maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan teknis pembuatan kandang.

(3) Praktek

Peserta pelatihan bergotong royong untuk membuat sebuah kandang indukan untuk ayam kampung

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang terdiri dari presentasi dan tanya jawab tentang pembuatan kandang indukan untuk ayam kampung, dapat terlaksana sesuai dengan rencana jadwal yang telah disusun dan hasil kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Presentasi diikuti oleh Ketua dan Anggota kelompok tani Rakat Mufakat juga sebagian anggota keluarga petani turut hadir dalam acara presentasi tersebut, karena acara dilaksanakan di rumah Bapak Ketua Kelompok Tani. Acara penyuluhan dengan cara presentasi ini juga dihadiri oleh PPL Kecamatan Gambut. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 11 orang. Semua peserta penyuluhan sangat tertarik dan ingin segera mencoba membuat kandang indukan sendiri di rumahnya untuk pemeliharaan ayam kampung, karena dapat mengurangi tingkat kematian ayam kampung yang dipeliharanya. Hasil tanya jawab menunjukkan bahwa sebagian besar peserta penyuluhan sudah memahami cara pembuatan kandang indukan, namun cara pemeliharaan dan pencegahan penyakit masih bingung. Beberapa pertanyaan yang dilontarkan diantaranya dari:

1. Ketua Kelompok Tani Rakat Mufakat (Muhammad Noor)
 - a. Kandang indukan yang dibuat ini, untuk berapa jumlah induk?
 - b. Berapa biaya yang harus disiapkan untuk pembuatan kandang indukan ini?
2. Bapak Komarudin

- a. Biasanya pada peralihan musim, sering ayam terserang penyakit?
- b. Bagaimana cara pencegahan penyakit?
3. Bapak Zulkipli
 - a. Berapa lama anak ayam berada dalam kandang indukan?
 - b. Jenis pakan apa yang sebaiknya diberikan pada anak ayam yang berada dalam kandang indukan?
 - c. Apakah perlu dilakukan vaksinasi pada anak ayam, sementara jumlah anak ayam yang akan divaksin sedikit, sekitar dua belas ekor?

Semua pertanyaan tersebut dapat dijelaskan dengan baik dan semua peserta penyuluhan merasa puas dengan penjelasan yang telah diberikan.

FOTO KEGIATAN



KESIMPULAN

1. Pelatihan pembuatan kandang indukan untuk ayam kampung telah diterima dengan baik oleh kelompok tani rakat mufakat.
2. Kandang indukan merupakan alternatif pemecahan masalah kematian anak ayam yang selama ini menjadi kendala peningkatan populasi atau produksi ayam kampung di kelompok tani rakat mufakat yang berlokasi di Desa Sungai Batang Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.
3. Perlu bantuan biaya pembuatan kandang indukan yang lebih banyak agar setiap anggota kelompok rakat mufakat bisa membuat kandang indukan,

sehingga dapat menghasilkan ayam kampung dengan lebih efisien sehingga terbentuk sebuah masyarakat desa yang maju, produktif dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- North, M.O. and D.D. Bell. 1990. *Commercial Chicken Production Manual*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- HS Iman Rahayu, Titik Sudaryani, dan Hari Santoso. 2011. *Panduan Lengkap Ayam*. Cetakan I. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suharyanto. 2016. *Beternak Ayam Kampung Petelur*. <https://suharyanto.files.wordpress.com/2009/11/beternak-ayam-kampung-petelur.pdf>
- Wahju, J. 1997. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Cetakan Keempat. Gadjah Mana University Press. Yogyakarta